

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra yaitu karya sastra yang berisi tentang gambaran kehidupan masyarakat. Citra kehidupan dituangkan ke dalam tulisan-tulisan yang membentuk penciptaan karya sastra itu sendiri. Gambaran kehidupan yang dituangkan dalam karya sastra merupakan realitas permasalahan masyarakat yang sering terjadi di dalam asosiasi. Hampir banyak penulis yang mengkaitkan gejala sosial dengan karya sastranya. Setiap gejala sosial yang terlaksanakan di dalam kehidupan asosiasi juga terlihat jelas dan dirasakan langsung melalui pengarang, sehingga citra sosial yang terjadi di masyarakat dapat dengan mudah diterjemahkan dalam sebuah karya sastra. Dengan demikian, kandungan pada cerita yang disajikan dalam sebuah karya sastra selalu mengandung percampuran antara fenomena sosial dan fenomena sosial yang terjadi di masyarakat.

Sastra adalah bentuk ide seorang pengarang yang didapat lewat pandangan serta pikiran mengenai kehidupan sosial yang ada di sekitarnya yang dituangkan melalui bahasa yang elok. Sastra pun adalah gambaran peristiwa yang kreatif, inventif, artistik serta bermanfaat dalam menciptakan sebuah karya sastra yang mempunyai bentuk rasa estetik serta bisa diminati oleh semua jajaran masyarakat. Karya sastra adalah salah satu bentuk arti luasnya diciptakan dengan mementingkan aspek keestetikan di samping fungsi efektif penyajian pesan.¹ Sastra muncul dari hasil pikiran penulis mengenai kejadian yang timbul atau dapat pula sastra muncul sebagai gaya penulis menumpahkan ide atau ajakanya pada suatu tulisan yang dapat dibaca dan dirasakan oleh semua jajaran masyarakat. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan jika sastra merupakan segala bentuk tertulis yang

¹ Nurul Setyorini. *Aspek-Aspek Stilistika Novel Lalita Karya Ayu Utami*. Jurnal Bahtera. Universitas Muhammadiyah Purworejo. Vol 1 (2). 1 – 13 Oktober 2014.

dianggap sebagai wujud penerapan dari pengarang berisi mengenai pendapat atau reaksi atas suatu peristiwa yang muncul pada masyarakat.

Genre dan karya sastra terbagi menjadi tiga yaitu puisi, prosa dan drama. Salah satu bentuk sastra yang dapat dibaca dan dirasakan oleh semua jajaran adalah novel. Di dalam novel sangat banyak mengangkat cerita perjalanan mengenai perjalanan hidup seseorang sebagai tokoh di dalam karya sastra tersebut. Kehidupan meliputi relasi antar masyarakat, antara masyarakat bersama orang-orang, antar manusia, dan antar kejadian yang muncul pada perasaan seseorang. Agar menarik minat pembaca, novel ini memiliki beberapa unsur intrinsik yaitu, tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, amanat, sudut pandang dan gaya bahasa. Selain itu novel ini juga mempunyai unsur ekstrinsik yaitu, pengarang dan realitas atau kenyataan objektif. Di antara banyaknya pendekatan, pendekatan sosiologi dipilih untuk mengkaji isi dari Novel Pulang. Sosiologi merupakan bidang yang mengkaji beragam aspek kehidupan serta masalah sosial masyarakat.

Pertimbangan pendekatan pada sastra yaitu dari segi-segi kemasyarakatan, yang biasa disebut dengan sosiologi sastra.² Sosiologi merupakan bidang yang mengkaji mengenai beragam masalah sosial di bidang kehidupan serta pada masyarakat. Sosiologi sastra ialah pandangan mengenai karya sastra melalui pertimbangan sudut pandang kemasyarakatannya.³ Jadi, sosiologi sastra berupaya guna mendalami karya sastra dengan gabungan ilmu sosiologi serta ilmu sastra. Sosiologi ataupun sastra mempunyai bahan analisis sama, yakni manusia di masyarakat. Dua-duanya berupaya mendalami keterkaitan antara manusia serta hasil yang muncul dari keterkaitan pada masyarakat.

² Sapardi Djoko Damono. *Sosiologi Sastra*. (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2020), hlm. 5.

³ Nyoman Kutha Ratna. *Paradigma Sosiologi Sastra*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 2.

Sosiologi adalah studi tentang bagaimana masyarakat berinteraksi dalam kaitannya dengan hal-hal yang kebanyakan terjadi pada aktivitas kemasyarakatan. Sosiologi adalah ulasan bentuk dari sebuah jaringan kemasyarakatan yang terwujud melewati hubungan sosial.⁴ Hubungan sosial dalam masyarakat mengacu pada gejala sosial dan gejala sosial itu terjadi di dalamnya yang menimbulkan masalah sosial dalam masyarakat. Pokok bahasan sosiologi sastra yaitu hal-hal yang tercantum pada karya sastra, isi karya sastra, yang berhubungan dengan masalah sosial serta tujuannya. Sastra seumpama gambaran masyarakat dikaji pada sosiologi sastra. Gambaran dasar yang ada pada masyarakat merupakan pandangan semua yang tercantum pada karya sastra. Masalah sosial berawal dari faktor psikologis, biologis, ekonomis, serta budaya tumbuh dari ketiadaan pada manusia maupun kelompok masyarakat.⁵

Novel dapat diteliti dengan menggunakan sosiologi sastra sangat beragam. Pada hal ini objek penelitiannya penulis menggunakan novel *Pulang* karya Tere Liye. Sebab, memikat serta menghadirkan beragam sudut pandang serta beragam permasalahan yang berhubungan mengenai kehidupan sosial di masyarakat. Novel *Pulang* karya Tere Liye berisi mengenai perjalanan hidup seseorang anak laki-laki yang bernama Bujang yang sejak umur limabelas tahun di sebuah hutan rimba pedalaman Sumatera. Rasa takutnya telah direnggut oleh seseorang monster yang mengerikan. Pada novel maupun karya sastra dalam bentuk lainnya kajian sosiologi sastra amat memikat afeksi masyarakat. Tidak heran jika penelitian sastra terkhusus novel yang memanfaatkan pendekatan sosiologi sastra sering tampil dan berkembang saat ini. Kajian sosiologi sastra dengan beragam sudut pandang sosial bisa dijadikan pesona guna menganalisis sosiologi sastra. Hal tersebut, terlihat beragam kajian mengenai sosiologi sastra yang menajubkan telah dilaksanakan

⁴ Heru Kurniawan. *Teori, Metode, Dan Aplikasi Sosiologi Sastra*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 4.

⁵ Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), hlm. 314.

awalnya, sebab sosiologi sastra merupakan penelitian beragam sudut pandang sosial yang mempelajari masyarakat

Hubungan antara sosiologi dan pembelajaran juga sangat berguna dalam konsep-konsep sosial, yang dapat terus membantu memecahkan berbagai masalah di bidang pendidikan, karena sosiologi mempunyai sebuah perangkat dan cara ilmiah demi mendalami pelajaran dan mampu membagi kontribusi yang berharga bagi sistem pendidikan masyarakat. Menganalisis interaksi manusia dan hubungan di dalam pembelajaran memberikan dasar dan penyamarataan antara interaksi manusia dalam pembelajaran. Proses masalah sosial yang terdapat pada Novel Pulang dapat direlevansikan kedalam pembelajaran sastra di Madrasah Aliyah kelas XII. Relevansi dalam pembelajaran sastra kelas XII ini sesuai pada tujuan pembelajaran (KD) 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel. Sosiologi pendidikan adalah penjabaran ilmiah tentang cara sosial dan model sosial yang berkaitan dengan sistem pendidikan, sehingga pendidik dinanti untuk mengetahui dan menggunakan sosiologi. Sosiologi pendidikan yaitu ilmu yang mendalami interaksi antara manusia dalam hubungan sosial dengan pendidikan. Dalam konteks ini, kita melihat bagaimana masyarakat mempengaruhi pendidikan. Meskipun, bagaimana pendidikan mempengaruhi masyarakat.

Sementara itu, novel ini sangat menarik untuk dijadikan sebuah kajian penelitian karena menceritakan tentang petualangan tokoh utama dalam menyelesaikan kejahatan pada novel Pulang karya Tere Liye dan mengandung banyak hikmah yang dapat dipetik dan dikaji. Dalam novel Pulang karya Tere Liye, ada tokoh yang bernama Bujang. Bujang sendiri memiliki delapan sifat istimewa, peduli, karismatik, inspiratif, dapat dipercaya, tangguh, tidak mementingkan diri sendiri, cerdas, dan kuat. Kedelapan karakteristik ini didapati dari awal hingga akhir cerita pada novel Pulang karya Tere Liye dan saling keterkaitan antara yang satu dengan yang lain. dan dapat dikaitkan dengan pembelajaran untuk memperluas pengetahuan guru kepada siswa. Karena ini novel dapat digunakan untuk kelas XII, masalah-

masalah sosial ini juga bisa dijadikan sebuah acuan atau gambaran oleh guru untuk diajarkan ke siswa agar mengetahui permasalahan-permasalahan sosial yang akan dialami oleh pelajar. Oleh sebab itu, peneliti mengambil judul “*Masalah-Masalah Sosial di dalam Novel Pulang Karya Tere Liye dan Relevansinya terhadap Pembelajaran Sastra di Madrasah Aliyah*”

B. Fokus Penelitian

Identifikasi masalah yang disebutkan, penulisan perlu memfokuskan dan memberikan batasan masalah pada penelitiannya agar tidak meluas. Fokus penelitian yang akan dijabarkan pada pembahasan yaitu masalah-masalah sosial di dalam novel Pulang karya Tere Liye dan relevansinya terhadap pembelajaran sastra di Madrasah Aliyah. Pentingnya pertanyaan penelitian dibuat agar tepat sasaran dan memberikan hasil yang baik. Sehubungan dengan fokus penelitian yang telah diidentifikasi, terdapat pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimana masalah sosial di dalam novel Pulang karya Tere Liye?
2. Bagaimana hubungan sosial yang terkandung di dalam novel Pulang karya Tere Liye?
3. Bagaimana relevansi novel Pulang karya Tere Liye pada pembelajaran sastra di Madrasah Aliyah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini menjelaskan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan masalah sosial di dalam novel Pulang karya Tere Liye.
2. Mendeskripsikan hubungan sosial apa saja yang terkandung di dalam novel Pulang karya Tere Liye.
3. Mendeskripsikan relevansi novel Pulang karya Tere Liye pada pembelajaran sastra di Madrasah Aliyah.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pemaparan tujuan penelitian ditemukan beberapa manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan mampu memperkaya ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang analisis pada novel yang berjudul Pulang karya Tere Liye dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Harapan peneliti dari penelitian ini adalah mampu membantu siswa memiliki kemampuan yang meningkatkan untuk memahami karya sastra. Selain itu, diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan dan apresiasi peserta didik terhadap karya sastra.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini berfungsi kepada guru untuk memperoleh wawasan mengenai analisis sosiologi pada novel Pulang karya Tere Liye, sehingga guru dapat menyusun strategi dalam penyampaian pembelajaran untuk mengajarkan karya sastra.

- c. Bagi Penelitian selanjutnya

Penelitian ini berfungsi penelitian sebagai referensi serta dapat diangkat sebagai bahan perbandingan untuk penelitian lain dengan permasalahan yang sejenis, akibatnya mampu mengatasi permasalahan yang lebih rumit di lapangan khususnya dalam penelitian karya sastra.

E. Penegasan Istilah

1. Sosiologi Sastra

Sosiologi merupakan ilmu yang mendalami kepribadian manusia di dalam masyarakat. Ilmu sosiologi ini mempelajari mengenai perilaku manusia dan masyarakat dalam sebuah kelompok yang terstruktur. Sosiologi sastra yang mengerti peristiwa sastra dalam kaitannya dengan aspek sosial merupakan strategi maupun cara membaca dan memahami sastra yang bersifat interdisipliner yang melibatkan sosiologi. Pendekatan sosiologis merupakan pendekatan yang menyelidiki manusia dalam masyarakat yang dilakukan melalui pemahaman dari masyarakat ke individu dan karya sastra ke masyarakat.⁶

2. Novel

Novel merupakan cerita yang berisi tentang dunia manusia disekitar kita dan lebih banyak lagi menceritakan kehidupan para tokoh dan menyajikan kisah nyata yang dialami oleh masyarakat luas secara keseluruhan.⁷

Novel adalah karya fantasi yang memuat tema, latar, tokoh, alur, sudut pandang, dan unsur lainnya yang didasarkan pada pengalaman nyata pengarang. Novel juga dianggap sebagai cerminan kehidupan nyata dan mengandung banyak hikmah yang menjadi sebuah pedoman dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Masalah Sosial

Masalah sosial yaitu masalah-masalah yang muncul karena adanya sebuah interaksi sosial antar individu, antar individu dengan kelompok dan antar kelompok. Interaksi

⁶ Nyoman Kutha Ratna. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 59-60

⁷ Rostama, R.. *Nilai Sosial dalam Novel Wadu Ntanda Rahi Versi Alan Malingi: Kajian Sosiologi Sastra dan Kaitannya dengan Pembelajaran Sastra di SMA*. (Skripsi: Universitas Mataram, 2013), hlm.11.

sosial berkisar pada nilai, adat istiadat, ideologi dan tradisi yang bercirikan mengenai proses disosiatif.

Masalah sosial menjadi suatu keadaan yang tidak diinginkan oleh sebagian besar masyarakat. Sebab gejala tersebut merupakan keadaan yang tidak sesuai harapan atau sesuai dengan skala, cara, maupun standar sosial yang berlaku. Penyakit sering dianggap menjadi masalah sosial karena menimbulkan penyesalan dan kehilangan baik fisik maupun mental.⁸

4. Hubungan Sosial

Hubungan sosial disosiatif adalah proses oposisi di mana seseorang dipersiapkan untuk melawan orang atau kelompok lain untuk mendapat arah tertentu. Jenis interaksi ini dianggap sebagai proses oposisional karena bertentangan dengan kelompok lain, sehingga cenderung menimbulkan perpecahan. Hubungan sosial merupakan cara belajar yang membuat anak dapat berperilaku sosial sehingga bisa menjadi anggota masyarakat yang efektif serta berloyalitas tinggi.⁹

5. Pembelajaran Sastra

Mempelajari sastra adalah jaringan yang berkesinambungan, kombinasi dari pengalaman masa lalu dan pengalaman baru. Sedangkan sastra sendiri mempunyai arti sebagai bentuk rekaman dalam bahasa yang ditularkan kepada orang lain. Pada intinya karya sastra sangat berfungsi bagi kehidupan sebab karya sastra dapat menyadarkan pembacanya akan kebenaran-kebenaran hidup meskipun disajikan dalam wujud fiksi.

⁸ Soetomo. *Masalah sosial dan Upaya Pemecahannya*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015) hlm. 1

⁹ Dany Haryanto dan G. Edwi Nugrohadi. *Pengantar Sosiologi Dasar*. (Jakarta : PT Prestasi Pustakarya, 2011), hlm. 181

Kata sastra dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Sankerta. Akar katanya adalah *ca s* yang berarti memberi pengarah dan mengajar. Oleh karena itu, sastra dapat diartikan sebagai bahan ajar, petunjuk, instruksi atau pengajaran.¹⁰ Sastra kini menjadi bidang studi dan sebuah cabang seni. Sastra yaitu segala sesuatu yang ditulis atau dicetak. Sastra merupakan sebuah karya imajinatif.¹¹

F. Sitematika Pembahasan

Penelitian ini membahas mengenai masalah-masalah sosial di dalam novel *Pulang* karya Tere Liye dan relevansinya terhadap pembelajaran sastra di Madrasah Aliyah. Adapaun sistematika pembahasan yang dipaparkan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan. Pada bab pendahuluan ini peneliti menguraikan mengenai : latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, serta sistematika pembahasan.
2. BAB II Kajian Pustaka. Yang terdiri dari Deskripsi Teori, penelian terdahulu dan paradigma penelitian.
3. BAB III Metode Penelitian. Yang terdiri dari rancangan penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, instrument penelitian, dan tahapan penelitian.
4. BAB IV Hasil Penelitian. Yang terdiri dari deskripsi data, temuan penelitian dan analisis data.
5. BAB V Penjelasan. Yang terdiri dari masalah sosial, hubungan sosial serta relevansi masalah sosial dan hubungan sosial dalam novel *Pulang* karya Tere Liye

¹⁰ Antilan Purba. *Sastra Kontemporer*. (Medan: Pers USU, 2001), hlm. 2.

¹¹ Rene Wellek dan Austin Warren. *Teori Kesusastraan*. (Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama, 1995), hlm. 3.

sebagai bahan ajar dalam pembelajaran sastra di Madrasah Aliyah.

6. BAB VI Penutup. Yang terdiri dari simpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.